TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.6984

PERAN FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MTS N 2 SUKOHARJO

The Role of Islamic Educational Philosophy in Shaping Student Character at MTs N 2 Sukoharjo

Nanang Anshori & Mujiburrohman
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
anshorinanang@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 22, 2025	Jul 15, 2025	Jul 27, 2025	Aug 1, 2025

Abstract

Character education is a fundamental aspect of the educational landscape, particularly within the context of Islamic education, which emphasizes moral and spiritual values. This study aims to examine the concept of Islamic educational philosophy in shaping students' character, explore its role at MTs N 2 Sukoharjo, and analyze the impact of its implementation on students' character development. A qualitative method with a descriptive approach was employed. Data were collected through direct interviews with teachers at MTs N 2 Sukoharjo and documentation from relevant literature, including books, journals, and scholarly articles. The findings reveal that Islamic educational philosophy plays a strategic role in character formation through madrasah programs integrated with values of *tauhid*, ethics (*akhlak*), and social responsibility. An educational environment grounded in these values fosters a madrasah culture that holistically supports character development. The study affirms that the application of Islamic

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

educational philosophical principles makes a tangible contribution to student character development and offers practical implications for educational institutions in constructing a value-based educational system.

Keywords: Islamic Educational Philosophy; Character Formation; Madrasah Education; Islamic Values; MTs N 2 Sukoharjo

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam yang menekankan nilai-nilai moral dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep *filsafat pendidikan Islam* dalam pembentukan karakter peserta didik, mengeksplorasi peranannya di MTs N 2 Sukoharjo, serta menganalisis dampak penerapannya terhadap perkembangan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan guru di MTs N 2 Sukoharjo serta dokumentasi dari literatur yang relevan seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *filsafat pendidikan Islam* memainkan peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik melalui program-program madrasah yang terintegrasi dengan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan tanggung jawab sosial. Lingkungan pendidikan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai tersebut mampu menciptakan kultur madrasah yang mendukung pembentukan karakter secara holistik. Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip *filsafat pendidikan Islam* memiliki kontribusi nyata dalam pengembangan karakter peserta didik, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi lembaga pendidikan dalam membangun sistem pendidikan yang berbasis nilai.

Kata Kunci: Filsafat Pendidikan Islam; Pembentukan Karakter; Pendidikan Madrasah; Nilai-Nilai Islam; MTs N 2 Sukoharjo

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk kepribadian dan karakter peserta didik. Di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, pendidikan tidak hanya dituntut untuk mencetak insan cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Membentuk dan mengembangkan karakter adalah aspek penting dari pendidikan yang harus selalu berhubungan dengan ilmu. Karakter sendiri adalah kepribadian atau moral yang mana semua pikiran, tindakan, atau karakter seseorang dipengaruhi oleh kualitas batin (Ahla et all, 2022).

Pendidikan dalam filsafat Islam dipandang sebagai sarana penting untuk penyaluran pengetahuan dan pembentukan karakter siswa. Konsep ini berakar dari pemahaman bahwa pengetahuan bukan hanya sekadar informasi, tetapi juga merupakan cahaya yang menerangi jalan kehidupan (Desi at el., 2024).

Filsafat pendidikan Islam hadir sebagai fondasi yang menanamkan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan keilmuan dalam proses pendidikan. Filsafat pendidikan Islam menyediakan landasan teoritis dan praktis yang kokoh untuk mengembangkan sistem pendidikan yang mampu melahirkan insan kamil. Ia tidak hanya membahas aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, serta menempatkan tauhid sebagai inti dari seluruh proses pendidikan.

MTs Negeri 2 Sukoharjo adalah salah satu lembaga pendidikan di kota Sukoharjo berbasis Islam yang memiliki visi misi untuk meningkatkan akhlak mulia untuk membentuk karakter siswa. Sehingga upaya untuk pembentukan karakter peserta didik menjadi prioritas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana Peran Filsafat Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MTs N 2 Sukoharjo. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai topik yang dikaji. Pengumpulan data berasal dari wawancara dengan narasumber yang berkaitan dan melaui analisis terhadap berbagai sumber literatur yaitu buku, jurnal, artikel akademis, dan dokumen lainnya yang masih relevan. artikel ilmiah dan bacaan yang relevan. Tahapan dalam menganalisis data yaitu dengan cara redaksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Peneliti mereduksi literatur Epistemologi Filsafat Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MTs N 2 Sukoharjo kemudian dipaparkan secara sistematis. Untuk tahapan akhir peniliti melakukan penarikan kesimpulan dan analisis kritis.

HASIL DANPEMBAHASAN

1. Filsafat Pendidikan Islam

Filsafat pendidikan Islam terdiri dari gabungan tiga istilah, yaitu "filsafat," "pendidikan," dan "Islam." Istilah Filsafat berasal dari kata "philosophia," yang memiliki arti cinta terhadap kebijaksanaan. Dalam ranah pendidikan, filsafat berperan sebagai landasan utama dalam merancang kurikulum, menentukan metode pengajaran, serta merumuskan tujuan pembelajaran. Filsafat pendidikan Islam merupakan penggabungan antara prinsip-

prinsip filosofis dan syariat Islam pada bidang pendidikan. Hal ini meliputi tujuan, nilai-nilai, dan pendekatan yang dirancang untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan kekuatan spiritual yang teguh (Ni'mah at el., 2025).

Ada beberapa tokoh yang mengartikan mangenai Filsafat Pendidikan Islam. Yang pertama Filsafat pendidikan Islam adalah ilmu yang mengkaji secara khusus, mendalam, dan menyeluruh mengenai pendidikan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan atau pertanyaan tentang pendidikan Islam (Noor, 2018). Yang kedua Filsafat Pendidikan Islam adalah usaha untuk membimbing orang secara holistik, baik fisik maupun spiritual, sesuai dengan ajaran Islam agar mereka dapat mengembangkan kepribadian utama sesuai dengan ajaran Islam (Permanasari et al, 2023). Menurut Abdul Aziz Filsafat Pendidikan Islam diartikan studi mengenai pandangan filosofis dari sistem dan aliran filsafat dalam Islam terhadap masalah-masalah kependidikan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia muslim dan ummat Islam. Disamping itu, filsafat pendidikan Islam juga merupakan studi tentang penggunaaan dan penerapan metodei dan sistem filsafat Islam dalam memecahkan problematika Pendidikan ummat Islam, dan selanjutnya memberikan arahan dan tujuan yang jelas terhadap pelaksanaan Pendidikan ummat Islam. (Abdul Aziz, 2009).

2. Pembentukan Karakter Peserta Didik Dalam Perspektif Islam

Karakter dalam Islam berkaitan erat dengan akhlak. Karakter yang baik mencerminkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW, seperti jujur, amanah, sabar, dan menghormati orang lain. Pembentukan karakter tidak hanya dilakukan melalui pengajaran, tetapi juga pembiasaan dan keteladanan. Nabi Muhammad SAW di utus agar menyempurnakan akhlak, seperti yang termaktub pada hadist yang maknanya: "Sungguh aku diutus untuk melakukan penyempurnaan akhlak yang baik." (HR. Ahmad)". Dari sini, dapat dipahami bahwa pembentukan karakter harus berlandaskan pada prinsip-prinsip akhlak yang mulia.

Prinsip-prinsipnya sebagai berikut: Pertama, Menanamkan Nilai Agama: Pendidikan karakter di Islam dimulai dengan menanamkan nilai agama, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang. Mengajarkan nilai-nilai ini kepada peserta didik sejak dini akan membantu mereka memahami pentingnya integritas dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, Teladan dari Wilayah Keluarga, tempat pendidikan, serta warga yang mempunyai peranan

krusial untuk menciptakan karakter. Orang tua dan pendidik harus menjadi teladan yang baik, menunjukkan akhlak yang mulia dalam tindakan sehari-hari. Keteladanan ini akan menginspirasi peserta didik untuk mengikuti jejak yang baik. Ketiga, Pendidikan Akhlak Kurikulum pendidikan harus mencakup pelajaran tentang akhlak, baik melalui pengajaran formal maupun non-formal. Hal ini termasuk mempelajari kisah baik dari Al-Quran serta hadist yang menunjukkan akhlak Rasulullah dan para sahabat. Keempat, Penerapan Praktis Kurikulum pendidikan harus mencakup pelajaran tentang akhlak, baik melalui pengajaran formal maupun non-formal. Hal ini termasuk mempelajari kisah dari Al-Quran serta hadis yang menunjukkan akhlak Rasulullah dan para sahabat. Kelima, Pembinaan Spiritual Pembentukan karakter tidak terlepas dari aspek spiritual. Mengajarkan peserta didik tentang pentingnya hubungan dengan Allah SWT dan bagaimana nilai-nilai Islam dapat memandu mereka dalam berperilaku adalah hal yang sangat penting. Kegiatan ibadah, doa, dan dzikir dapat memperkuat ikatan spiritual dan moral mereka (Masruroh, 2021).

Dalam proses pembentukan karakter menurut perspektif Islam dapat dilakukan dengan beragam hal dimana kemudia proses pembentukan karakter tersebut sebagai pendidikan karakter. Pendidikan karakter menurut pandangan Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk membentuk kepribadian peserta didik yang mengajarkan dan membentuk moral, etika, dan rasa berbudaya yang baik serta berakhlak mulia yang menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik dan buruk serta mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan cara melakukan pendidikan, pengajaran, bimbingan dan pelatihan yang berpedoman pada al-Quran dan as-Sunah.

Pendidikan karakter dalam Islam disebut sebagai *tazkiyatun nafs* (penyucian jiwa) dan *tahdzibul akhlaq* (pemurnian akhlak). Islam memandang bahwa karakter terbentuk dari pembiasaan amal saleh, penguatan nilai moral, dan internalisasi ajaran Islam. Pendidikan karakter dalam Islam berpusat pada pembentukan akhlak yang baik (akhlakul karimah), yang mencakup kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan rasa hormat (Zakiah, 1995).

3. Peran Filsafat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik

Pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat penting terhadap penbentukan karakter peserta didik. Dalam membangun seseorang yang berakhlak dan bertanggung jawab filsafat Pendidikan Islam memberikan prinsip- prinsip dasar untuk penerapannya. Prinsip-prinsip dalam Filsafat Pendidikan islam yang dapat memengaruhi Pembangunan karakter

peserta didik yang meliputi:(Cahyani and Bakar 2024). a)Ketauhidan menjadi pilar agama, b) Fitrah menjadi pondasi pembentukkan karakter, c) Pelaksana nilai keislaman pada kurikulum, d) Peranan guru menjadi teladan, e) Membina etika serta moral, f) Membentuk karakter yang adil serta bijak, g) Cinta ke ilmu, h) Pendidikan menjadi wujud ibadah , i) Membiasakan tanggung jawab, cinta kepada Allah, j) Keluarga menjadi perwujudan karakter, k) Hubungan Pendidikan serta syariat islam.(Fauzi 2019).

Filsafat Pendidikan Islam menganggap bahwa Tauhid merupakan hal yang penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Prinsip esanya Allah sebagai dasar moral yang membantu murid dalam melakukan pengembangan karakter yang kokoh serta moral (Hidayat, 2023).

Pada Pendidikan islam, seorang pendidik mempunyai peran yang sangat penting untuk membentuk karakter peserta didik. Sehinggan guru diharapkan mampu memberikan contoh yang menggambarkan nilai Islam pada perilaku serta sifat mereka keseharian (Ageng Shagena, 2019).

Filsafat Pendidikan Islam juga dapat di terapkan melalui kurikulum sekolah. Materi pelajaran yang dirancang untuk mencerminkan syariat agama serta menciptakan karakter yang selaras pada prinsip islam. Ini memberikan kepastian bahwa Pendidikan tidak sekadar melakukan pengajaran ilmu pengetahuan, tapi juga mengajarkan keterampilan social yaitu nilai yang selaras dengan prinsipprinsip agama (Muhammad, 2019). Selain itu penggunaan metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis sehingga dapat membentuk karakter peserta didik.

Filsafat pendidikan Islam juga dapat di aplikasikan kedalam kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah. Dengan cara menanamkan nilai-nilai Islam seperti kegiatan sosial, keagamaan, dan seni budaya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan dasar filosofi pendidikan juga berperan besar dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan seperti debat, klub sosial, dan proyek layanan masyarakat memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai seperti kerja sama, toleransi, dan keadilan dalam konteks praktis (Ulum at al., 2024).

Lingkungan sekolah dan budaya sekolah juga mempengaruhi untuk mendukung pembentukan karakter. Karena lingkungan yanag kondusif menjadikan sekolah mneyadi nyaman, menyenangkan bafi peserta didik. Budaya sekolah, tata tertib di sekolah juga mendukung pembentukan peserta didik di sekolah

Analisis Dan Hasil

Berdasarkan pengumpulan data dan temuan yang dipaparkan maka peneliti menganalisis berdasarkan kajian terori yang digunakan dan didapatkan hasil sebagai brikut:

1. Sejarah Sekolah MTS N 2 Sukoharjo

MTs Negeri 2 Sukoharjo sebelumnya bernama MTs Negeri Bekonang Fillial 3 Sukoharjo, didirikan pada tanggal 1 Juni 1984, dengan mengambil lokasi di Jl. Seram No. 14 (Barat Kodim) Sukoharjo Kota, tepatnya menumpang pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Sukoharjo, dengan masuk siang mulai jam 13.00 sampai dengan 17.15. MTs Negeri 2 Sukoharjo adalah Madrasah Tsanawiyah unggulan yang berlokasi di Sukoharjo, Jawa Tengah. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka di daerah ini, kami berkomitmen untuk mencetak generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan berakhlak mulia. MTs Negeri 2 Sukoharjo berdiri dengan tujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dengan memadukan kurikulum nasional dan pendidikan agama, kami menawarkan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung perkembangan akademik dan spiritual siswa. Untuk mendukung potensi siswa secara maksimal, kami memiliki berbagai program unggulan, di antaranya :

1) Program Khusus (Tahfidz, Sains, dan Internasional)
2) Program Reguler (Tahfidz, Umum, dan KKO)
3) Program Asrama

2. Penerapan Filsafat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter

Penerapan Filsafat Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di MTs N 2 Sukohajo. Berikut ini merupakan hasil pengumpuln data:

Aspek	Praktik di Madrasah
Keteladanan Pendidik	❖ Menunjukkan perilaku yang baik dan bertanggung jawab, jujur, sabar, dalam proses pembelajaran. ❖ Menunjukkan disiplin dalam waktu dan tugas di lingkungan sekolah. ❖ Berbicara dengan santun dan ramah kepada siapapun. ❖ Menjaga kebersihan dan kerapian diri di lingkungan sekolah. ❖ Bersikap adil dan tidak membeda-bedakan peserta didik. ❖ Mengakui kesalahan dan meminta maaf jika memang melakukan kekeliruan.

Aspek	Praktik di Madrasah
	❖ Menjadi pendengar yang baik bagi keluh kesah peserta didik.
Kurikulum sekolah	Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam materi pelajaran yang diajarkan. Caranya adalah dengan memberikan contoh-contoh yang relevan dengan materi pelajaran dan nilai-nilai Islam, serta mengaitkan konsep-konsep ilmiah dengan ayat-ayat Al-Qur'an atau hadits yang terkait. Kuncinya adalah kreativitas dalam menemukan relevansi antara materi ajar dengan nilai-nilai keislaman.
Metode pembelajaran	❖ Keteladanan: Menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan santun dalam setiap interaksi. ❖ Nasihat dan bimbingan: memberikan nasihat dan bimbingan kepada peserta didik. ❖ Pengkondisian: memberikan pujian dan hadiah untuk perilaku baik ❖ Cerita Inspiratif: Menggunakan kisah-kisah Nabi, sahabat, atau tokoh Islam teladan untuk menyampaikan nilai-nilai Islami. ❖ Diskusi dan Refleksi: Mengajak peserta didik berdiskusi tentang kasus moral atau isu kontemporer dari sudut pandang Islam. ❖ Proyek Berbasis Nilai: Memberikan tugas yang mengharuskan peserta didik menerapkan nilai-nilai seperti tanggung jawab sosial atau kepedulian.
Budaya Sekolah	❖ Pembiasaan: Memulai pembelajaran dengan doa bersama, membaca Al-Qur'an, sholat dhuha, membaca asmaul husna dan salam. Dengan menanamkan pembiasaan kegiatan ini, diharapkan peserta didik mempunyai karakter yang baik, selalu bersyukur dengan karunia Allah SWT, selalu istiqomah dalam kebaikan dan perbaiki Habluminalloh (hubungan kita dengan Allah SWT), dan Habluminannas (hubungan kita dengan sesama). ❖ Peringatan Hari Besar Islam: Mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan di madrasah. ❖ Melaksanakan MABIT di sekolah bertujuan untuk meningkatkan iman, taqwa, lebih mendekatkan diri mereka kepada Allah SWT, menumbuhkan muhasabah, kesempatan melakukan riyadhah, dan menjadi terbiasa menjalankan shalat-shalat sunah yang biasa dilakukan Rasulullah SAW. ❖ Bekerja sama dengan Batalyon 413 Komando Pasukan Khusus (Kopassus), kegiatan ini untuk pembentukan karakter (character building) yang kuat, disiplin, dan berakhlakul karimah.
Lingkungan sekolah	Lingkungan sekolah sangat mendukung dalam membentuk karakter siswa. ❖ Kepala Madrasah: Memberikan visi, dukungan penuh, dan kebijakan yang kondusif untuk pendidikan karakter. Beliau juga menjadi teladan.

Aspek	Praktik di Madrasah
	❖ Teman Sebaya: Lingkungan teman sebaya yang positif akan saling mendukung dan mengingatkan dalam kebaikan. Sistem "teman sejati" atau peer group yang baik sangat efektif. ❖ Kegiatan Keagamaan: Ekstrakurikuler keagamaan seperti tahfiz, tilawah, atau pidato, serta peringatan hari besar Islam, menjadi wadah efektif untuk menanamkan dan menguatkan nilai-nilai keislaman secara praktis dan menyenangkan. seperti shalat berjamaah dan kajian Islam membantu meningkatkan kesadaran spiritual siswa.
Ekstrakurikuler	MTs N 2 Sukoharjo juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter dan keterampilan siswa, seperti pramuka, seni, olahraga, serta berbagai klub keahlian.

Berdasarkan penemuan data di lapangan bahwa MTs N 2 Sukoharjo dalam penerapan Filsafat Pendidikan Islam untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan teori yang dibangun yaitu melalui Keteladanan pendidik, kurikulum sekolah, Metode Pembelajaran, Budaya Sekolah dan Lingkungan sekolah dan kegiatan Ekstrakurikuler di sekolah.

3. Dampak menerapkan Filsafat Pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik

Dalam pembentukan karakter peserta didik di MTS N 2 Sukoharjo memberikan dampak, meskipun tidak instan dan membutuhkan proses bagi peserta didik. diantarannya: peserta didik menjadi lebih sopan, menghormati guru, bertenggung jawab dengan tugasnya, kesadaran beribadah, dan kepedulian terhadap sesama. Perubahan ini semakin terlihat ketika mereka sudah terbiasa dengan pembiasaan-pembiasaan baik di madrasah.

Selain itu juga terdapat perubahan positif terhadap peningkatan kesadaran religius peserta didik diantarannya: Lebih rajin shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah, Terbiasa membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran, Semakin berani berbicara dengan sopan dan mengucapkan salam, Munculnya inisiatif untuk membantu teman yang kesulitan, Berkurangnya perilaku kurang terpuji seperti berkata kotor atau membully.

Berdasarkan penjelasan data di atas mengenai dampak pembentukan karakter peserta didik dalam penerapan Filsafat Pendidikan Islam di MTs N 2 Sukoharjo sesui

dengan teori yang di bangun. Karena prinsip filsafat pendidikan Islam adalah ketauhidan, sedangkan di MTs N 2 Sukoharjo juga melakukan pembentukan karakter melalui ketauhidan. Contohnya terdapat budaya sekolah yaitu program MABIT yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada anak didik. Selain itu dalam teori di jelaskan Pendidikan karakter dalam Islam berpusat pada pembentukan akhlak yang baik (akhlakul karimah), yang mencakup kejujuran, amanah, tanggung jawab, dan rasa hormat. Berdasarkan teori tersebut para peserta didik juga telah menjadi lebih sopan, menghormati guru, bertenggung jawab dengan tugasnya, kesadaran beribadah, dan kepedulian terhadap sesama.

KESIMPULAN

Filsafat pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik di MTs N 2 Sukoharjo. Melalui berbagai program dan kegiatan yang ada di madrasah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang menumbuhkan nilai-nilai tauhid, akhlak, dan tanggung jawab sosial. Penerapan ini tidak hanya membentuk siswa yang religius, tetapi juga mandiri, peduli, dan berintegritas.

DAFTAR PUSTAKA

Ageng Shagena, S., & Syarifuddin. (2019). Peran filsafat idealisme serta implementasinya pada pendidikan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *27*(2), 58–66.

Ahla, H., & Tuti, B. P. (2022). Peran filsafat pendidikan Islam dalam membentuk karakter peserta didik. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, *7*(2).

Amirudin, N. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam*. Caremedia Communication.

Aziz, A. (2009). *Filsafat Pendidikan Islam: Sebuah Gagasan Membangun Pendidikan Islam*. Teras.

Daradjat, Z. (1995). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bumi Aksara.

Fauzi, I. (2019). Manajemen filsafat pendidikan karakter (Filsafat sebagai asas pembentukan karakter melalui pendidikan karakter). *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, *11*(1), 1–29.

Gustiara, D., Azzahra, R., & Sari, H. P. (2024). Pendidikan sebagai sarana penyalur pengetahuan dalam filsafat Islam. *Reflection: Islamic Education Journal*, *1*(4), 87–96.

Hidayat, R. (2023). Peran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter siswa. *Jurnal Agama Islam*, *3*(5), 304–317. https://www.youtube.com/@mtsnegeri2sukoharjoofficia513

Masruroh, N. L. (2021). Pendidikan karakter dalam Islam: Perspektif filsafat (Character education in Islam: A philosophy perspective).

Ni'mah, A., Andini, S., & Mubin, N. (2025, August). Peran filsafat pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(6), 876–881.

Permanasari, E., Setiawati, A., Fitria, D. R., & Jannah, S. R. (2023). Filsafat pendidikan dalam perspektif Islam dan relevansinya dengan pendidikan pesantren di Indonesia. *Bulletin of Indonesian Islamic Studies*, *2*(2), 243–255.

Tarigan, M., Maulana, S., & Lubis, N. A. (2024). Filsafat pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 544–554.

Ulum, M. B., & Warliah, W. (2024). Peran filsafat pendidikan dalam pembentukan karakter siswa di era digital. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya*, *30*(2), 344–350